

Sosialisasi pentingnya vaksinasi terhadap masyarakat sari mulya guna mencegah penularan virus Covid-19

Muhammad Yogi Riyantama Isjoni*, Bela Islami, Rian Saputra, Tubagus Ageng Agagis, Aprilia Nur Hasti, Yulismi Purnama Sari, Resi Sundari, Ratnasari, Elsa Afrianti, Sephia Marsha Tiara Dinda Lofa, & Rinda Wulandari

Universitas Riau

* m.yogi@lecturer.unri.ac.id

Abstrak. Pandemi virus corona atau yang dikenal dengan Covid-19 membawa dampak di semua bidang kehidupan manusia. Usaha pemerintah Indonesia untuk menekan angka penderita dan penularan Covid-19 terus dilakukan, salah satunya melalui sosialisasi pencegahan Covid-19. Ditengah rencana pemerintah dalam mengupayakan vaksinasi terdapat berbagai hoax bermunculan yang disebar oleh oknum-oknum yang tidak mempunyai kapasitas pengetahuan. Pemahaman tentang vaksinasi dalam golongan warga desa masih semu sehingga diperlukan sosialisasi tentang vaksinasi. Berkembangnya hoax yang beredar tentunya sangat membahayakan dan menimbulkan kekhawatiran masyarakat. Oleh karena itu, dalam mengupayakan penanganan kasus tersebut dilakukanlah sosialisasi serta bimbingan seputar vaksinasi Covid-19 pada masyarakat Desa Sari Mulya yang bertepatan pada tanggal 15 Juli 2021. Sosialisasi tersebut dilakukan secara langsung dengan mengaitkan warga Desa Sari Mulya serta pihak Puskesmas Pangkalan Lesung. Hasil dari sosialisasi ini di harapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran warga betapa pentingnya vaksinasi di masa pandemi untuk membetulkan pola hidup bermasyarakat agar dapat kembali stabil.

Kata kunci: pandemi; sosialisasi; vaksinasi

Abstract. The COVID-19 pandemic has had an impact on all areas of human life. The Indonesian government's efforts to reduce the number of sufferers and transmission of Covid-19 continue to be carried out, one of which is through socialization of Covid-19 prevention. In the midst of the spread of the government's plan for vaccination, various hoaxes have sprung up which are spread by accounts that do not have the knowledge capacity. The understanding of vaccination among villagers is still unclear, so socialization about vaccination is needed. The development of the hoax is very dangerous. As an effort to handle this case, socialization and guidance about the Covid-19 vaccine was carried out to the people of Sari Mulya Village which coincided on July 15, 2021. This socialization was tried directly to the community. The socialization linked the residents of Sari Mulya Village and the Pangkalan Lesung Health Center. This activity was attempted as an effort to help socialize the importance of the Covid-19 vaccination program. The results of this socialization are expected to increase people's knowledge of how important vaccination is to correct lifestyles so that they can return to stability.

Keywords: pandemic; socialization; vaccination

To cite this article: Isjoni, M. Y. R, B. Islami., R. Saputra., T. A. Agagis., A. N. Hasti., Y. P. Sari., R. Sundari., Ratnasari., E. Afrianti., S. M. T. D. Lofa., & R. Wulandari. 2021. Sosialisasi pentingnya vaksinasi terhadap masyarakat sari mulya guna mencegah penularan virus Covid-19. *Unri Conference Series: Community Engagement* 3: 564-568. <https://doi.org/10.31258/unricsce.3.564-568>

© 2021 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2021

PENDAHULUAN

Pada tanggal 31 Desember 2019, Tiongkok melaporkan kasus pneumonia misterius yang tidak diketahui penyebabnya. Semakin banyaknya kasus yang terjadi, pada awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru tersebut. Pada tanggal 11 Februari 2020, World Health Organization memberi nama virus baru tersebut *Severa acute respiratory syndrome coronavirus-2 (SARS-CoV-2)* dan nama penyakitnya sebagai *Coronavirus disease 2019* atau *COVID-19* (Yuliana, 2020). COVID-19 adalah penyakit baru yang telah menjadi pandemi. Penyakit ini harus diwaspadai karena penularan yang relatif cepat, memiliki tingkat mortalitas yang tidak dapat diabaikan, dan belum adanya terapi definitive (Susilo et al., 2020). Wabah COVID-19 di seluruh dunia tentunya memiliki dampak buruk salah satunya adalah telah memaksa institusi Pendidikan untuk menanggukkan pembelajaran kampus untuk mengekang penyebaran virus (Zayapragassarazan, 2020). Selain pada sector Pendidikan, virus ini juga berdampak pada sector ekonomi. Di dalam penelitian menyebutkan hasil analisis menyimpulkan bahwa, betul intervensi kuat untuk meminimalisasi penyebaran virus Covid-19 dapat menurunkan pertumbuhan ekonomi lebih parah (Hanoatubuan, 2020).

Merebaknya kasus virus Covid-19 ini menjadikan pemerintah turut andil dalam melakukan penanganan untuk melawan virus tersebut. Salah satu upaya pemerintah Indonesia adalah dengan mengadakan vaksinasi bagi seluruh masyarakat Indonesia. Vaksin adalah zat atau senyawa (mikroorganisma) yang berfungsi untuk membentuk kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit. Vaksin terdiri dari banyak jenis dan kandungan, masing-masing vaksin tersebut dapat memberikan perlindungan terhadap berbagai penyakit yang berbahaya (Adrian, 2020). Vaksinasi adalah proses di dalam tubuh, dimana seseorang menjadi kebal atau terlindungi dari suatu penyakit sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan, biasanya dengan pemberian vaksin. Vaksinasi tidak hanya bertujuan untuk memutus rantai penularan penyakit dan menghentikan wabah saja, tetapi juga dalam jangka panjang untuk mengeliminasi bahkan mengeradikasi (memusnahkan/ menghilangkan) penyakit itu sendiri (Gurning et al., 2021).

Upaya tersebut tentunya tidaklah mudah dan pastinya memiliki kendala dalam pelaksanaannya. Survei terbaru yang dilakukan oleh Saiful Mujani Research and Consulting menunjukkan hanya sekitar 37 persen warga yang "secara tegas" mau divaksinasi COVID19 jika sudah tersedia. 17 persen warga mengatakan tidak akan divaksinasi, bahkan 28 persen warga menyatakan tidak takut tertular COVID-19 (Iskak, 2021). Salah satu kendala yang sangat fatal adalah munculnya berita-berita hoax yang beredar di sosial media. Ditengah merebaknya rencana pemerintah untuk pemberian vaksinasi Covid-19 (Sinovac) secara massal, berbagai hoax bermunculan di dalam media online, bahkan seringkali informasi tersebut disebarkan oleh akun-akun yang tidak memiliki kapasitas pengetahuan yang baik tentang vaksin Covid-19 (Nurdiana et al., 2021). Berbagai macam berita kebohongan yang dilakukan oleh oknum-oknum ini tentunya dengan cepat menyebar kepada masyarakat secara luas sehingga berdampak pada pemahaman, ketidakpercayaan, penolakan, masyarakat terhadap vaksinasi. Berbagai berita hoax yang beredar adalah ditemukannya berita hoax tentang vaksin Covid-19 yang berkaitan dengan komposisi adalah bahwa vaksin Covid 19 mengandung bahan berbahaya diantaranya boraks, formalin, sel vero, bahkan ada yang menyebutkan vaksin dibuat dari janin bayi laki-laki. Hoax pada penolakan vaksin adalah tidak bersedianya Ikatan Dokter Indonesia selaku organisasi para dokter tidak bersedia untuk divaksin untuk pertama kali (Rahayu & Sensusiyati, 2021). Menggunakan database dengan penelusuran elektronik pada Pubmed dan Google Scholar yang dipublikasikan pada tahun 2020-2021. Persepsi masyarakat yang salah tentang kegiatan vaksinasi COVID-19 disebabkan oleh kurangnya pemahaman dari masyarakat. Banyaknya pemberitahuan yang berasal dari banyak sumber dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap vaksin. Persepsi negatif terhadap vaksin yang dialami masyarakat dapat memicu terjadinya kecemasan (Eka Putri et al., 2021). Didapati persepsi yang salah ini muncul karena kurangnya komunikasi yang baik dari pihak-pihak berwajib seperti tenaga kesehatan untuk menyakinkan masyarakat tentang keefektifan vaksin COVID-19 (Puji Astuti et al., 2021). Maka persoalan ini tentunya menjadi permasalahan yang harus segera diatasi agar pelaksanaan kegiatan vaksinasi dapat berjalan sesuai target.

Melihat persoalan tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan sosialisasi, Sosialisasi adalah proses mempelajari norma, nilai, peran, dan semua persyaratan lainnya yang diperlukan untuk memungkinkan berpartisipasi yang efektif dalam kehidupan sosial. Sosialisasi merupakan salah satu upaya untuk mengakomodir dan memberikan informasi terkait dengan maksud dan tujuan kita, sosialisasi dilakukan sebagai bentuk upaya memberikan informasi kepada khalayak, dalam pemberian sosialisasi melibatkan edukasi (Umasugi, 2021). Dengan adanya pemahaman yang baik, maka nantinya akan terbentuk pola pikir yang baik. Sosialisasi yang dilakukan tentunya akan berkaitan dengan kegiatan vaksinasi. Yang mana

sosialisasi akan memberikan pemahaman lebih lanjut terhadap masyarakat mengenai fakta-fakta terkait dengan vaksin, sehingga memberikan dampak positif terhadap pelaksanaan kegiatan vaksinasi kepada masyarakat serta dapat menuntaskan berbagai isu hoax yang beredar di kalangan masyarakat.

METODE PENERAPAN

Kegiatan sosialisasi vaksinasi ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2021. Adapun langkah kegiatan dilakukan dari tahap persiapan sampai tahap pelaksanaan. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pendampingan dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi vaksinasi. Adapun sasaran kegiatan sosialisasi vaksinasi ini adalah masyarakat desa Sari Mulya kecamatan Pangkalan Lesung. Kegiatan ini bisa dikatakan berhasil apabila meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mencegah Covid-19 dengan melakukan 5M (Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga jarak, Menjauh kerumunan, dan Membatasi mobilitas) serta terjadi peningkatan pelaksanaan kegiatan vaksinasi yang dilakukan oleh masyarakat desa Sari Mulya.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Hasil kegiatan pengabdian di Desa Sari Mulya Kecamatan Pangkalan Lesung mengenai “Sosialisasi Pentingnya Vaksinasi Terhadap Masyarakat Sari Mulya Guna Mencegah Penularan Virus Covid-19” akan dijabarkan melalui langkah-langkah kegiatan yang dibagi menjadi dua tahapan. Adapun dua tahapan tersebut adalah tahap persiapan dan tahap pelaksanaan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Aktivitas pengabdian dimulai dengan melakukan berbagai tahap persiapan. Di dalam tahapan persiapan, tentunya tim pengabdian mulai menyusun rencana-rencana kegiatan yang harus dilakukan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar kegiatan yang akan diselenggarakan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Di dalam tahapan ini tim kukerta mulai melakukan beberapa hal terkait dengan kegiatan yang akan dijabarkan sebagai berikut ini:

- a. Pada tahap awal, mahasiswa melakukan diskusi dengan pihak pemerintah desa Sari Mulya mengenai pelaksanaan sosialisasi vaksin dan juga berbincang mengenai perkembangan jumlah masyarakat desa yang melakukan vaksinasi;
- b. Mahasiswa kukerta melakukan kunjungan mitra yaitu dengan berdiskusi secara langsung bersama Kepala Puskesmas Bersinar Pangkalan Lesung selaku narasumber kegiatan;
- c. Melakukan diskusi terkait tanggal dan tempat pelaksanaan kegiatan serta perencanaan terkait peserta atau pihak-pihak yang akan terlibat dalam kegiatan Sosialisasi;
- d. Mahasiswa melakukan persiapan tempat dan alat/properti yang dibutuhkan sebagai penunjang terlaksananya kegiatan; dan
- e. Merancang kegiatan sosialisasi. Untuk mencapai tujuan kegiatan sosialisasi vaksinasi, terdapat beberapa metode yang digunakan saat pelaksanaan kegiatan sosialisasi, yaitu:
 - Dilakukan dengan metode ceramah oleh narasumber kepada audiens dalam menyajikan materi-materi yang terkait dengan kegiatan Vaksinasi Covid-19
 - Melakukan sesi tanya jawab antara narasumber dan audiens dalam menunjang pemahaman mengenai vaksinasi lebih dalam lagi.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan berbagai persiapan yang telah dilakukan, peneliti selanjutnya menyelenggarakan pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Vaksinasi. Berikut ini merupakan penjabaran mengenai berbagai rangkaian atau langkah-langkah kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan, yaitu:

- a. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan. Untuk menunjang hal tersebut, maka lokasi kegiatan didukung dengan menyediakan tempat mencuci tangan, pemberian masker, serta *handsanitizer* sebelum peserta atau pihak-pihak yang terlibat memasuki area kegiatan sosialisasi. Kemudian juga dilakukan upaya pencegahan virus dengan memberikan jarak antarpeserta.
- b. Penyampaian materi oleh Dr. Harry dengan metode ceramah kepada audiens. Materi yang disampaikan yaitu mengenai pengenalan masalah virus Covid-19, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan mengenai upaya dalam menuntaskan persoalan Virus Covid-19, terkait dengan kegiatan Vaksinasi Covid-19. Pada sesi ini, narasumber menjelaskan betapa pentingnya masyarakat dalam mengikuti kegiatan vaksinasi, kemudian juga menjelaskan bagaimana vaksinasi dapat bekerja dan bagaimana dampaknya. Selain itu, Dr. Harry selaku narasumber menjelaskan kepada audiens tentang bagaimana pelaksanaan protokol kesehatan

- 5M (Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga jarak, Menghindari kerumunan, dan Membatasi mobilitas) guna pencegahan virus Covid-19.
- c. Setelah memaparkan beberapa materi terkait virus Covid-19 serta Vaksinasi dan cara pencegahannya, dilakukan kegiatan sesi tanya jawab antara narasumber dan audiens (Warga desa Sari Mulya). Hal ini bertujuan untuk menunjang pemahaman audiens secara lebih detail lagi mengenai vaksinasi.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan sosialisasi vaksin

Berdasarkan gambar 1 terlihat Audiens (Warga desa Sari Mulya) mendengarkan penyampaian materi dari Dr. Harry tentang pentingnya vaksinasi di masa pandemi Covid-19.

KESIMPULAN

Telah terlaksana Kegiatan kegiatan pengabdian oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Riau di Desa Sari Mulya mengenai Sosialisasi Pentingnya Vaksinasi Terhadap Masyarakat Sari Mulya Guna Mencegah Penularan Virus Covid-19". Di masa pandemi saat ini Tim Kukerta berinisiatif dalam melaksanakan kegiatan mengenai pencegahan Covid-19 di lingkungan masyarakat desa Sari Mulya serta membantu masyarakat dalam memahami kegiatan vaksinasi yang lebih lengkap dan jelas dengan mendatangkan narasumber terpercaya secara langsung.

Kegiatan sosialisasi ini tentunya memiliki dampak positif terhadap pelaksanaan kegiatan vaksinasi di wilayah desa Sari Mulya. Dengan adanya kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya vaksinasi, masyarakat dapat memiliki wadah untuk bertanya mengenai perkembangan vaksinasi Covid-19 sehingga pengetahuan masyarakat mengenai vaksinasi yang sesungguhnya semakin meningkat, dalam artian masyarakat tidak merasa takut lagi terhadap berita-berita hoax yang beredar di masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga berdampak pada kesadaran masyarakat dalam melakukan program kesehatan 5M dalam pencegahan penularan Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityo Susilo, C. M. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*.
- Adrian, K. (2020, March 9). Memahami Jenis dan Kandungan Vaksin Beserta Manfaatnya. Retrieved from alodokter: <https://www.alodokter.com/memahami-vaksin-berdasarkan-kandungannya>
- Astri Nurdiana, R. M. (2021). Berantas Hoax Seputar Vaksin Covid-19 Melalui Kegiatan Edukasi dan Sosialisasi Vaksin Covid-19. *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1).
- Fitriani Pramita Gurning, L. K. (2021). Kebijakan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di Kota Medan 2020. *Jurnal Kesehatan*, 10(1).
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *EduPsyCouns Journal*, 2(1).
- Iskak, M. Z. (2021). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Vaksinasi Di Masjid Al-Ikhlas, Jakarta Barat. *Jurnal PADMA*, 1(3), 223.

- Kirana Eka Putri, K. W. (2021). Kecemasan Masyarakat Akan Vaksinasi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 9(3), 539-548.
- Nining Puji Astuti, E. G. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19: Literature Review. *Jurnal Keperawatan*, 13(3).
- Rochani Nani Rahayu, S. (2021). Vaksin Covid-19 Di Indonesia: Analisis berita hoax. *jurnal ekonomi, sosial & humaniora*.
- Umasugi, M. T. (2021). Sosialisasi dan Edukasi Pemberian Vaksin Sebagai Upaya Trust Pada Masyarakat Kota Ambon. *Journal of Human and Education*, 6-8.
- Yuliana. (2020). Coronavirus disease (Covid-19); Tinjauan Literasi. *Wellness And Healty Magazine*, 2(1), 187-192.
- Zayapragassarazan, Z. (2020). Covid-19: Strategies for Online Engagement of Remote Learners. 1-11.